

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Menurut hasil kajian data yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Lebak diperoleh beberapa informasi yaitu : a. Pola konsumsi masyarakat di Kabupaten Lebak sebesar 50,56% masih bersumber dari bahan makanan, sedangkan makanan dan minuman jadi sebesar 15,92% sedangkan persentase sisanya masih pada sektor perumahan, sandang, kesehatan, pendidikan, rekreasi, olah raga, transport, komunikasi b. Estimasi inflasi Kabupaten Lebak triwulan 1 (satu) yaitu sebesar 0,64% perbandingan dengan 3 (tiga) kota IHK di Banten yaitu Kota Serang 0,76%, Kota Tangerang 0,59%, Kota Cilegon 0,88% dan untuk Provinsi Banten sebesar 0,64%. Berdasarkan hasil pantauan harga bahan pokok pangan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lebak ada beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada triwulan 1 (satu) ini yaitu cabai rawit merah dan bawang merah. Harga cabai rawit merah pada bulan Maret mengalami kenaikan harga sebesar 21% dari harga semula Rp. 94.453,-/Kg menjadi Rp.119.722,-/Kg hal tersebut dikarenakan sebagian persediaan barang berkurang, sebagian petani di wilayah Kabupaten Lebak sedang masa tanam yang diperkirakan masa panen pada saat bulan Ramadhan. Bawang merah pada bulan Februari s/d Maret 2021 terus mengalami kenaikan harga sebesar 24% dari harga rata-rata bulan Januari Rp. 27.031,- / kg menjadi Rp. 33.736,- /kg. kenaikan harga bawang merah terjadi lantaran dipengaruhi cuaca musim penghujan yang kurang mendukung produksi petani. harga rata-rata bawang merah tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2020. Bila inflasi yang terjadi tidak tangani sejak awal, akan menimbulkan masalah baru yaitu tingkat kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup akan semakin sulit dan perkembangan ekonomi kabupaten lebak tidak berjalan sesuai yang diharapkan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Lebak pada Triwulan 1 (satu) tahun 2021 adalah sebagai berikut : 1. Harga cabai rawit merah dan bawang merah pada triwulan 1 (satu) mengalami kenaikan harga; 2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan/Tanaman sebagai sumber pangan awal hewan dari Dinas Peternakan. 3. Komunikasi dan koordinasi yang kurang efektif antar anggota TPID Kabupaten Lebak.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan yang diambil yaitu dengan : 1. menghimbau kepada pedagang agar menjual cabai rawit merah dan bawang merah dengan harga yang tidak terlalu tinggi atau mengambil untung terlalu banyak, dan melakukan kegiatan operasi pasar Ramadhan di 28 Kecamatan agar daya beli masyarakat dan arus perekonomian tetap berjalan normal 2. Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan/Tanaman sebagai sumber pangan awal hewan dari Dinas Peternakan, melalui Inseminasi Buatan baik yang ada di UPTD maupun yang ada di masyarakat, diharapkan ketersediaan selalu ada. 3. Meningkatkan Komunikasi dan koordinasi yang selama ini masih kurang efektif antar anggota TPID Kabupaten Lebak. Dengan meningkatnya komunikasi dan koordinasi antar OPD (anggota TPID) inflasi daerah bisa terjaga dan perekonomian daerah bisa kembali pulih

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Lebak pada triwulan I (satu) tahun 2021 adalah sebagai berikut : 1. Dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat dan keterjangkauan

harga bahan pokok dan penting menjelang bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1442 H Pemerintah Kabupaten Lebak melalui Dinas Perindustrian dan perdagangan akan segera melaksanakan Operasi Pasar Murah di 28 Kecamatan di Kabupaten Lebak. Selain itu juga kegiatan tersebut dapat membantu kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Lebak. 2. Komunikasi dan koordinasi yang efektif dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lebak yaitu melakukan rapat koordinasi dengan beberapa Dinas terkait ketersediaan barang kebutuhan pokok dan penting menjelang bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri. Dalam hal ini Tim TPID menghimbau para pelaku usaha tidak melakukan penimbunan, supaya ketersediaannya cukup terutama di wilayah Kabupaten Lebak. 3. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Lebak rutin berkordinasi dengan pihak terkait dalam menciptakan para pedagang yang tertib ukur yaitu pedagang yang menjalankan usaha dagang dengan jujur dan tidak mengurangi timbangan dan tidak menjual diatas harga dasar.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Lebak pada triwulan I Tahun 2021 adalah sebagai berikut : 1. Dalam menstabilkan harga bahan pokok TPID akan melakukan kegiatan - kegiatan salah satunya berupa pasar murah pada semester 2 (dua). 2. Melakukan rapat koordinasi dengan pemerintah Kabupaten supaya para pedagang di pasar di Kabupaten Lebak menjalankan usaha dagang dengan jujur, tidak mengurangi timbangan dan tidak menjual diatas harga dasar; 3. Menjaga komunikasi dan koordinasi sesama anggota TPID Kabupaten Lebak dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Banten agar inflasi di provinsi dan Kabupaten/Kota tetap terkendali sehingga dapat mensejahterakan masyarakat Provinsi maupun Kabupaten/Kota.